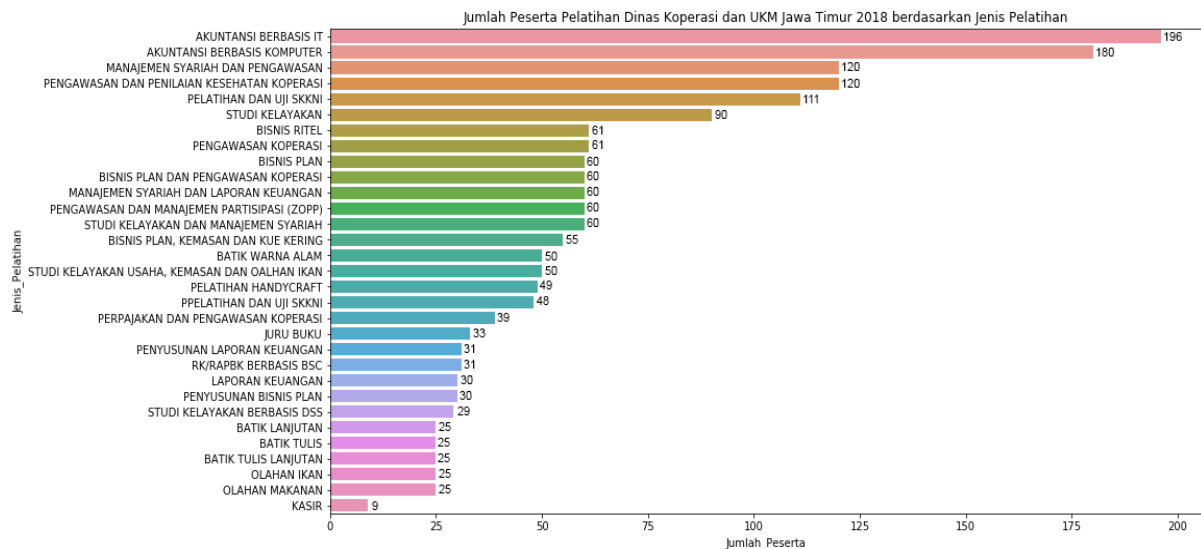


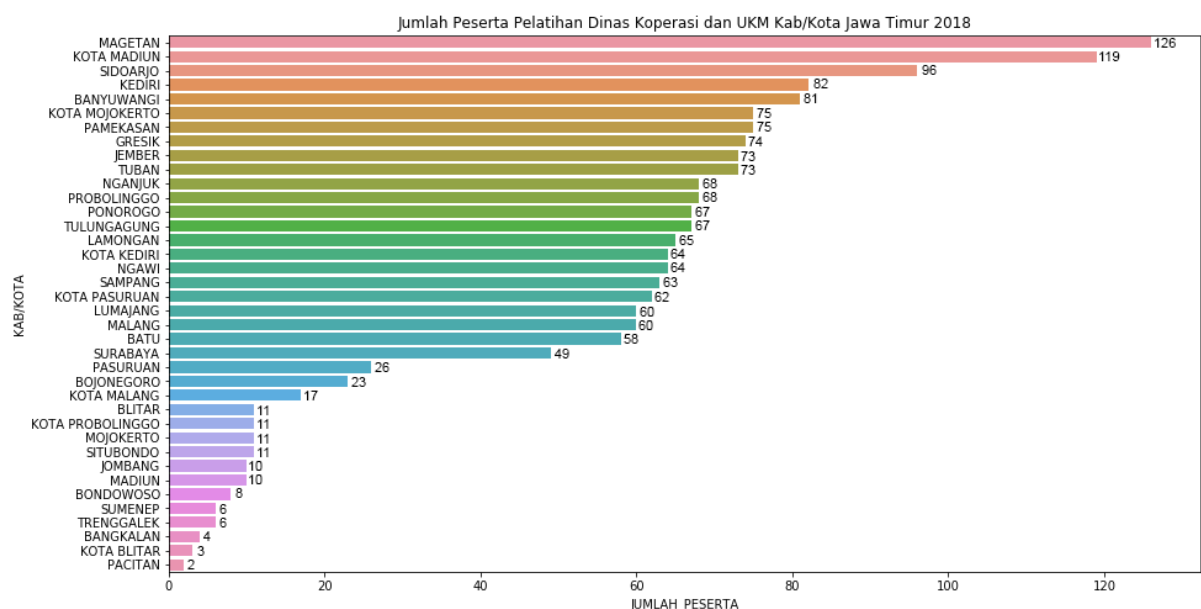
ANALISIS TAHUN 2018

Pada tahun 2018 telah dilakukan 31 kali pelatihan untuk Koperasi dan UKM dengan 31 jenis pelatihan yang berbeda. Sebanyak 1848 anggota dan pengurus koperasi dan UKM dari seluruh Jawa Timur telah mengikuti berbagai pelatihan pada tahun 2018. Berikut adalah grafik jenis pelatihan pada tahun 2018.



Jenis-jenis pelatihan yang paling banyak diikuti oleh peserta pelatihan pada tahun 2018 antara lain ialah akutansi berbasis IT dengan 196 peserta, akutansi berbasis computer 180 peserta, manajemen Syariah dan pengawasan 120 peserta, pengawasan dan penilaian kesehatan koperasi 120 peserta dan pelatihan dan uji SKKNI sebanyak 111 peserta.

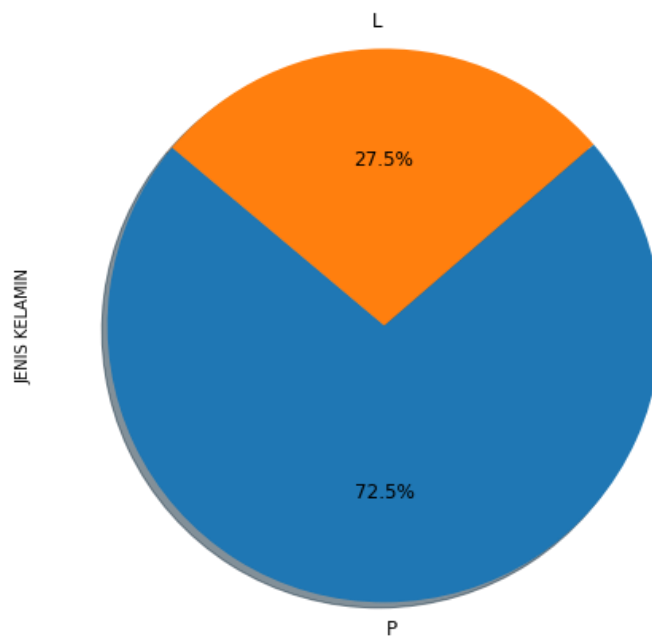
Pada tahun 2018 telah banyak anggota dan pengurus koperasi dan UKM masing-masing kabupaten dan kota di Jawa Timur yang sudah mengikuti pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur. Berikut adalah grafik peserta pelatihan pada tahun 2018 berdasarkan asal kabupaten dan kota.



Peserta pelatihan pada tahun 2018 berasal dari 38 kabupaten dan kota di Jawa timur dengan peserta terbanyak berasal dari Sidoarjo sejumlah 192 dan sisanya dari 35 kabupaten dan kota di Jawa Timur dengan jumlah peserta yang cukup merata, karena kopertasi dan UKM dari setiap kabupaten dan kota di Jawa Timur sudah mengikuti pelatihan.

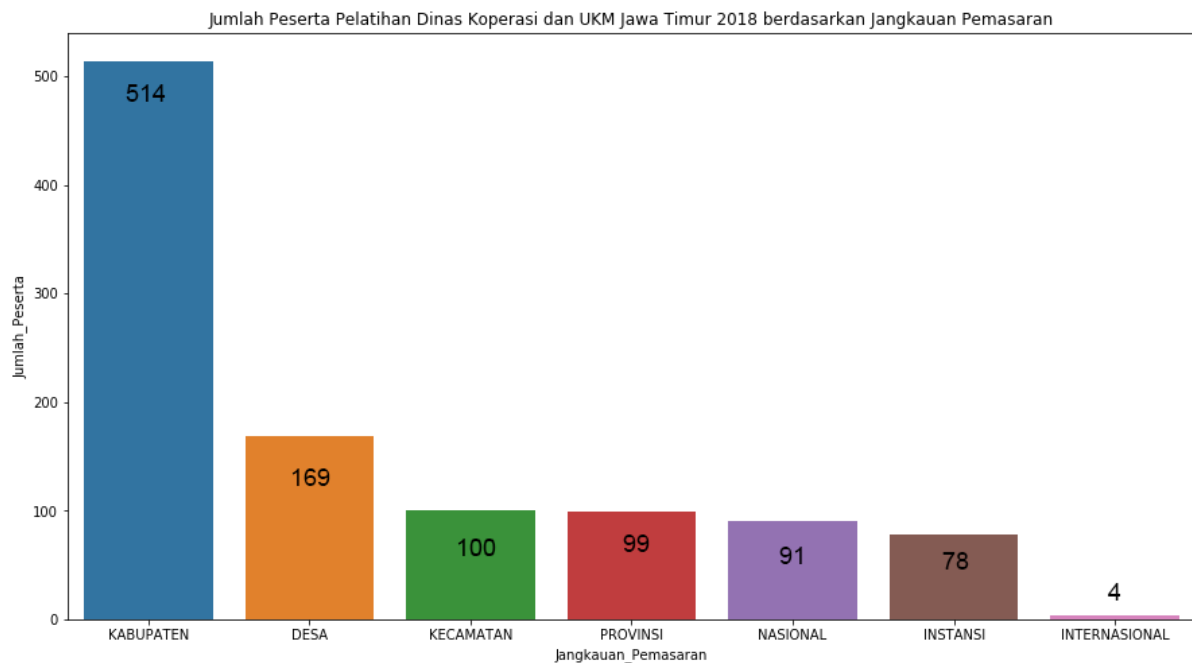
Peserta pelatihan memiliki latar belakang usia dan umur yang berbeda. Berikut adalah grafik peserta berdasarkan latar belakang jenis kelamin adalah sebagai berikut.

Jumlah Peserta Pelatihan Dinas Koperasi dan UKM Jawa Timur 2018 berdasarkan Jenis Kelamin



Pada tahun ini peserta pelatihan mayoritas adalah perempuan dengan persentase sebanyak 72,5% atau 1339 orang dan sisanya 27,5% atau sebanyak 509 adalah laki-laki. Hal ini disebabkan jenis pelatihan yang dilakukan pada tahun 2018 membutuhkan keuletan dan kemampuan yang biasanya banyak diminati oleh kaum perempuan seperti membatik, akutansi dan lain-lain. Peserta yang mengikuti pelatihan memiliki latar belakang usia yang sangat bervariasi dengan peserta termuda adalah 19 tahun dan yang tertua 81 tahun. Hal ini menunjukkan pada tahun 2018 peseta yang emngikuti pelatihan sangat bervariasi. Rata-rata peseta yang mengikuti pelatihan berusia 44 tahun yang terbilang masih cukup produktif. Namun kedepannya diharapkan koperasi dan UKM bisa mengirim anggota dan pengurus yang berusia produktif sehingga pelatihan yang diberikan lebih tepat sasaran.

Dari hasil analisis koperasi dan UKM yang telah mingikuti pekatiahan, jangkauan pemasaran koperasi dan UKM adalah sebagai berikut.



Berdasarkan grafik di atas jangkauan pemasaran koperasi dan UKM Sebagian besar masih di lingkup desa, kecamatan dan yang paling banyak di lingkup kabupaten. Sehingga perlu adanya pelatihan untuk memperluas jangkauan pemasaran sehingga koperasi dan UKM punya pasar yang lebih luas. Selain itu untuk koperasi dan UKM yang sudah memiliki jangkauan pemasaran yang luas yaitu tingkat provinsi atau lebih luas, Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dapat memberikan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah pemasaran.